#### BAB I

## **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia. Risalah sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI),

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, perlu ditingkatkan secara terus-menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara historis, Negara Indonesia telah diciptakan sebagai Negara Kesatuan dengan bentuk Republik. Negara kesatuan Republik Indonesia adalah Comperatife Learning. (Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945).

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan merupakan mata pelajaran yang mempokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga

negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter bangsa yang diamanatkan oleh Pancasila dan UU 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarga negaraan. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk dan berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsabangsa lainnya, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan telnologi informasi dan komunikasi.

Dalam proses belajar mengajar masalah yang dihadapi adalah: rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa diatas disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (Teacher Centered), guru sering berpaku dengan buku, dan penggunaan waktu yang kurang efisien dalam penyajian materi PKn memakan waktu yang cukup lama sehingga membuat susah, jenuh dan bosan.

Mencermati adanya permasalahan diatas perlu adanya perbaikan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif kreatif, efektif serta berada

dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal yaitu model pembelajaran penemuan terbimbing. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing merupakan salah satu usaha untuk dapat memperbaiki pembelajaran, baik aktivitas maupun hasil pembelajaran siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat besar, maka seseorang dituntut untuk mampu memanfaatkan informasi dengan baik dan cepat.

Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn melalui Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing adalah model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk menwujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (Student Oriented). Pembelajaran penemuan terbimbingmerupakan salah satu model pembelajaran yang mendorongsiswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai materi yang maksimal (Isjoni, 2007).

Model pembelajaran penemuan terbimbing ini dimulai menjadi komponen-komponen yang lebih kecil selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok kecil selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang siswa, sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penugasan yang tugaskan guru dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengangkat judul "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Melalui Modal Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Siswa kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo Tahun Pelajaran 2011 / 2012".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. Aktivitas belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo masih rendah.
- 2. Hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo masih rendah.
- Pembelajaran di Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo masih bersifat Teacher Centered (Terpusat Pada Guru).
- 4. Penggunaan waktu penyajian materin PKn yang kurang efisien.
- 5. Siswa masih malu dan takut untuk bertanya.
- 6. Guru kurang memanfaatkan waktu untuk tanya jawab.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Apakah penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo ?
- 2. Apakah penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo ?

# D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- Meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing.
- Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

## 1. Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas V SD Negeri 1
  Wonoharjo dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model
  Pembelajaran Penemuan Terbimbing.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonoharjo dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing.

## 2. Guru

Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta membangkitkan minat peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing sebagai akternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta mengembangkan kemampuan profesional guru dan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dikelasnya.

## 3. Sekolah

Dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Wonoharjo, sebagai salah satu solusi untuk pembelajaran agar dapat lebih profesional, sehingga memiliki output yang berkualitas.

# 4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan srta wawasan peneliti dalam menggunakan model Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada pembelajaran PKn, serta dapat memecahkan permasalahan (Problem Solving) yang terdapat disekolah dasar.